

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa Muslim Generasi Z di Universitas Koperasi Indonesia secara umum berada pada kriteria cukup baik. Sebagian besar mahasiswa telah mengenal dan memahami konsep-konsep dasar dalam keuangan syariah seperti larangan *ribā* (bunga), *gharar* (ketidakjelasan), dan *maysir* (judi), serta menunjukkan preferensi terhadap produk-produk keuangan yang *halāl* dan *ṭayyib*. Meski demikian, masih ditemukan keterbatasan dalam aspek aplikatif, seperti kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang sesuai prinsip syariah, serta perencanaan jangka panjang yang terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa literasi yang dimiliki mahasiswa cenderung lebih kuat pada ranah pengetahuan normative dibandingkan praktik langsung.
2. Perilaku keuangan mahasiswa Muslim Generasi Z di Universitas Koperasi Indonesia cenderung menunjukkan pola yang cukup positif, namun belum sepenuhnya konsisten dalam implementasinya. Mahasiswa telah menunjukkan perilaku keuangan yang baik seperti menyisihkan uang untuk dana darurat, mencatat pengeluaran, dan membandingkan harga sebelum membeli. Namun,

masih ada kelemahan dalam hal menabung secara rutin di lembaga keuangan syariah serta dalam penggunaan aplikasi pencatatan keuangan. Ini mengindikasikan bahwa meskipun kesadaran keuangan sudah mulai tumbuh, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari masih membutuhkan dorongan dan pembiasaan yang lebih kuat.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan mahasiswa Muslim Generasi Z di Universitas Koperasi Indonesia. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah berbanding lurus dengan semakin baiknya perilaku keuangan mahasiswa. Koefisien regresi sebesar 0,350 dengan nilai signifikansi $< 0,001$ mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah memberikan kontribusi nyata dalam mendorong mahasiswa untuk bersikap lebih bijak dan etis dalam mengelola keuangan mereka. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,321 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mampu menjelaskan 32,1% variasi perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 67,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa Muslim Generasi Z. meski tingkat pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar sudah cukup memadai, namun penguatan dalam aspek praktik dan pembiasaan perilaku finansial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam tetap diperlukan. Oleh karena itu, peningkatan

literasi keuangan syariah secara komprehensif, baik secara teoritis maupun aplikatif, sangat penting dalam mendukung pembentukan generasi muda Muslim yang cerdas secara finansial, berintegritas, dan berkomitmen pada prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan ekonominya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dalam bidang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan, khususnya pada mahasiswa Muslim Generasi Z. Berdasarkan hasil temuan, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan variabel dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pengaruh digitalisasi keuangan syariah, motivasi religious, atau dukungan lingkungan sosial dalam membentuk perilaku keuangan syariah. Selain itu, penggunaan pendekatan *mixed-method* dapat memperkaya hasil analisis sehingga tidak hanya melihat keterkaitan secara kuantitatif, tetapi juga dapat menggali lebih dalam motivasi, persepsi, dan dinamika internal mahasiswa terhadap konsep keuangan syariah.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan, khususnya Universitas Koperasi Indonesia, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan program literasi keuangan syariah yang tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga aplikatif. Institusi dapat menyelenggarakan pelatihan manajemen keuangan berbasis syariah, serta praktik langsung melalui stimulasi keuangan syariah dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari.

2. Bagi Mahasiswa, temuan ini hendaknya menjadi refleksi untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pribadi sesuai prinsip syariah. Mahasiswa disarankan untuk lebih aktif mencari informasi, menggunakan layanan keuangan syariah, dan mempraktikkan pencatatan serta perencanaan keuangan yang bijak sesuai nilai-nilai Islam.
3. Bagi Lembaga Keuangan Syariah, hasil ini menjadi masukan penting agar lebih gencar dalam mensosialisasikan produk-produk keuangan syariah kepada kalangan muda, serta menciptakan layanan digital yang ramah bagi mahasiswa. Pelibatan mahasiswa dalam program magang atau ambassador keuangan syariah juga dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk kedekatan dan loyalitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran yang telah dikemukakan diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian literasi dan perilaku keuangan syariah, serta dapat diimplementasikan secara praktis dalam lingkungan kampus maupun masyarakat secara lebih luas. Dengan adanya perhatian dan upaya yang berkelanjutan dari berbagai pihak, diharapkan mahasiswa Muslim Generasi Z mampu menjadi Generasi yang cerdas secara finansial dan selaras dengan nilai-nilai syariah dalam setiap keputusan keuangannya.